

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menghasilkan produk cokelat kakao yang menjadi sumber pendapatan bagi devisa negara Indonesia. Kakao memiliki beberapa manfaat baik untuk dikonsumsi maupun dibuat minyak kakao yang dapat digunakan untuk produk kecantikan. Perkembangan kakao cukup pesat pada awal tahun 1990-an. Iklim yang mendukung pertumbuhan kakao di Indonesia menyebabkan pengembangan pembangunan perkebunan kakao Indonesia.

(Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan, 2020) data jumlah areal lahan Perkebunan Rakyat (PR) tercatat 1,67 juta hektar kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 3,73 persen dan tahun 2018 menurun 1,97 persen. Untuk Perkebunan Besar Negara (PBN) memiliki areal luas pada tahun 2016 sekitar 14,7 ribu hektar dan terjadi peningkatan pada tahun 2017 pada areal PBN yaitu 1.02 persen dan terjadi penurunan yang signifikan 17,13 persen pada tahun 2018. Pada data produksi kakao di Indonesia yakni produksi kakao PBN tahun 2016 yakni 12,3 ribu ton naik 12,6 ribu ton pada tahun 2017 sekitar 2,02 persen. Pada tahun 2018 menurun menjadi 7,7 ribu ton.

Dari beberapa data areal luas lahan ataupun data produksi juga ada permasalahan yang menyebabkan di dalam produksi. Masalah tersebut belum bisa sepenuhnya diatasi, baik di tingkat bahan baku, pemeliharaan, pasca panen, maupun di tingkat industri hilir. Masalah yang perlu diatasi antara lain, tingkat pemeliharaan yang masih kurang, serangan hama dan penyakit secara tidak langsung dapat menurunkan produksi juga mutunya sehingga perlu adanya pembenahan lebih mendalam terkait hal itu.

Salah satu tindakan pemerintah untuk mengupayakan menangani masalah tersebut dengan dibentuknya lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi di bidang keterampilan praktis dengan didukung teori yaitu Politeknik Negeri Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman

Perkebunan. Produksi Pertanian memiliki peran besar untuk membentuk tenaga Sarjana Terapan yang siap diterjunkan dalam bidangnya. Dengan hadirnya Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil perkebunan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, khususnya di bidang komoditas kakao.

Politeknik Negeri Jember yang memberikan pendidikan vokasi yaitu sistem dan program yang berbasis keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik sesuai kondisi di sektor industri. Berbanding lurus dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal, Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta relevan dengan adanya pembangunan industri sehingga tercipta kinerja yang efektif dan efisien serta etos kerja yang tinggi.

Pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dari praktik kerja di perusahaan atau industri dan unit bisnis lainnya, yang dapat menumbuhkan keterampilan dan keahlian baik *soft skill* atau *hard skill*. Kegiatan ini juga menjadi bekal pengalaman di kemudian hari pada saat bekerja di bidangnya masing-masing. Praktik Kerja Lapangan adalah program yang sudah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sehingga menjadi syarat kelulusan. PTPN XII Kebun Kendeng Lembu Glenmore, Banyuwangi merupakan tempat PKL untuk mengetahui teknik budidaya tanaman kakao.

Kegiatan budidaya tanaman kakao antara lain penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Kegiatan yang dilakukan di Kebun Kendeng Lembu Glenmore, Banyuwangi salah satunya pemangkasan. Pemangkasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Pemangkasan secara umum bertujuan untuk menjaga kelembapan agar terhindar serangan hama maupun penyakit juga yang paling utama untuk mendapatkan pertumbuhan tajuk yang kokoh dan seimbang. Berdasarkan tujuan pemangkasan tanaman kakao dibedakan menjadi tiga jenis

yaitu, pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan produksi. Kegiatan pemangkasan dilakukan sesuai dengan waktu serta kondisi di lapang.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di perusahaan / industri / instansi atau unit bisnis strategis yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang di perkuliahan.
- c. Dapat mengembangkan keterampilan khusus tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus bertujuan mahasiswa mampu :

- a. Mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam kegiatan pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kebun Kendeng Lembu.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya tentang pemangkasan pada tanaman kakao.
- c. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.

- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik tertentu serta alasan yang rasional dalam penerapan teknik-teknik tertentu.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian kegiatan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kendeng Lembu Glenmore, Banyuwangi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan bulan September sampai Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Kendeng Lembu dalam menghadapi permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik
Mahasiswa dituntut terjun langsung ke lapangan melaksanakan pekerjaan bersama pekerja dengan di bawah bimbingan asisten afdeling dan mandor.
- b. Demonstrasi
Demonstrasi dapat digunakan untuk alat bantu dalam pemahaman ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan seperti itu di kebun tidak digunakan lagi.

c. Wawancara

Diskusi dan wawancara dengan asisten afdeling, mandor besar maupun mandor terkait hal – hal seputar budidaya tanaman serta permasalahan - permasalahan yang dihadapi.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk melengkapi data di lapang apabila dalam praktik tidak disebutkan. Studi pustaka beragam baik berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca buku, jurnal, atau dari kebun itu sendiri dengan membaca standar operasional prosedur.